

ABSTRAK

Wafiq Azizah. NIM. 190101110060. *Pengembangan Modul Berbasis Islam-Sains pada Topik Sistem Pertahanan Tubuh untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah.* Pembimbing Ita, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Modul, *Problem Based Learning*, *Educational Design Research*

Madrasah Aliyah setara dengan jenjang sekolah tingkat atas dengan ciri khas adanya nilai ke-Islaman pada aturan dan pembelajarannya. Namun, beberapa MA di Banjarmasin belum menyediakan bahan ajar biologi yang terintegrasi ke dalam bahasan Islam-sains. Hasil wawancara dengan guru biologi di MAN 1 Banjarmasin juga menyebutkan adanya regradasi karakter peduli, disiplin dan tanggung jawab peserta didik akibat dari *learning loss* pada masa pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penting dilakukan pengembangan modul ajar berbasis Islam-sains yang juga berguna untuk membantu guru dalam meningkatkan karakter peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan dan keefektifan modul Islam-sains pada topik sistem pertahanan tubuh untuk meningkatkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian EDR dan model evaluasi formatif Tessmer dengan tahapan, 1) Evaluasi Diri (*self-evaluation*); 2) Tinjauan Ahli (*expert review*); 3) Uji Perorangan (*one to one evaluation*); 4) Uji Kelompok Kecil (*small group evaluation*); 5) Uji Lapangan (*field test*). Subjek penelitian dari masing masing uji yakni, 2 orang dosen dan 1 orang praktisi sebagai subjek uji tinjauan ahli, 3 orang peserta didik sebagai subjek uji perorangan, 6 orang peserta didik sebagai uji kelompok kecil, dan 26 orang peserta didik sebagai subjek uji lapangan.

Data hasil penelitian diperoleh dari angket untuk data validitas, kepraktisan isi serta kepraktisan harapan dan tes pencapaian hasil belajar untuk data keefektifan. Hasil penelitian diperoleh: 1) validitas modul hasil pengembangan menghasilkan rerata skor 3,65 dengan kategori sangat valid sehingga modul memenuhi standar kevalidan; 2) kepraktisan, a) kepraktisan isi modul menghasilkan rerata skor 3,76 dengan kategori sangat valid, b) kepraktisan harapan modul menghasilkan rerata skor 3,46 dengan kategori valid, sehingga modul memenuhi standar kepraktisan; 3) keefektifan pada hasil belajar kognitif tuntas, pada hasil belajar afektif tuntas dan ada peningkatan, serta pada hasil belajar psikomotorik tuntas dan ada peningkatan, sehingga modul memenuhi standar keefektifan.